



REKAPITULASI SUARA DI KPU KOTA YOGYA BERLANGSUNG ALOT

## Demo Pilkada Diwarnai Pemukulan



**YOGYA (MERAPI) -** Rekapitulasi surat suara secara manual hari pertama di kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta diwarnai demo oleh ratusan massa pendukung paslon Imam Priyono-Achmad Fadli, Rabu (22/2). Mereka kembali menuntut KPU membuka kotak surat suara tak sah. Demo diwarnai keributan dan pemukulan terhadap seorang pria yang dituduh sebagai provokator.

Massa memenuhi ruas jalan di depan Kantor KPU Yogyakarta hingga sore pukul 17.00 WIB. Gerbang kantor KPU sendiri dijaga pukuhan aparat kepolisian. Massa pendukung Imam-Fadli sebagian besar dari partai pengusungnya yakni PDIP dari Kabupaten Sleman, Gunungkidul, Kulonprogo dan Bantul. Sekretaris Ketua DPD PDIP DIY, Yuni Satya Rahayu juga hadir memimpin massa aksi.

"Kita kesini mengawal proses rekapitulasi. Kalau tidak dipenuhi tuntutan ini, kita akan bawa ke pusat," ujar Yuni di sela-sela aksi.

Dia menyampaikan, tuntutan massa jelas yakni KPU Kota Yogyakarta membuka kotak suara tidak sah dalam

**\*Bersambung ke halaman 9**

MERAPI-TRI DARMİYATI

*Seorang pria yang dituduh provokator demo diamankan polisi.*



**Massa pendukung Imam-Fadli berdemo saat rekapitulasi suara di KPU Kota Yogya.**

proses rekapitulasi suara di KPU. Hal itu untuk memastikan hak pilih dijamin. Jangan sampai ada surat suara sah dianggap tidak sah. Sebelumnya, kubu Imam-Fadli sudah mempersoalkan surat suara tak sah yang jumlahnya mencapai 14.000. Mereka meminta KPU membuka surat suara itu untuk memastikan benar-benar tidak sah.

Demo kemarin sempat memanas. Polisi yang berjaga, mengamankan satu orang yang diduga memprovokasi massa pendukung paslon nomor urut 1. Satu orang yang diamankan itu mengalami luka pelipis. Usai diamankan, massa kembali tenang.

Satu orang yang diamankan itu atas nama Daniel Sepnas, warga Kecamatan Denurejan, Yogya. Dia adalah putra salah satu saksi paslon nomor urut 2. Saat dikonfirmasi, Daniel membantah dirinya menjadi provokator saat aksi. Saat itu dia bermaksud akan memindahkan motor, tapi tiba-tiba ada gerombolan orang menyerangnya. Daniel datang ke KPU Yogyakarta karena mengantar ibunya selaku saksi paslon 2.

"Saya mau menyeberang jalan untuk ambil sepeda motor. Tiba-tiba saya didatangi orang bergerombol. Saya kena pukulan di bagian mata," kata Daniel usai diamankan kemarin.

Ibu Daniel, Endang Kusumastuti mengatakan jika anaknya datang ke KPU untuk mengantarkannya menjadi saksi dari paslon nomor urut 2. "Tidak ada niat untuk memprovokasi," imbuh Endang.

Endang mengaku belum memutuskan untuk melaporkan kejadian ini atau tidak pada kepolisian. Dia masih menunggu tim advokasi dari paslon nomor urut 2 terkait pelaporan kasus tersebut.

Di dalam ruangan kantor KPU, kondisinya juga tak kalah panas. Rekapitulasi surat suara Pilkada di tingkat KPU Kota Yogyakarta berlangsung cukup alot. Pasalnya seorang saksi pasangan calon (paslon) nomor urut 1, Imam Priyono-Achmad Fadli mengajukan sejumlah keberatan terhadap hasil rekapitulasi. Sampai sore kemarin, rekapitulasi masih berlangsung dan baru menyelesaikan satu kecamatan yakni Mantrijeron.

Saat memulai rekapitulasi, saksi paslon Imam-Fadli, Antonius Fokki Ardiyanto mempersoalkan terkait undangan untuk saksi saat rekapitulasi di Panitia Pemilihan Kecamatan

(PPK). Termasuk jumlah saksi dan daftar pemilih tambahan dengan nama serta alamat. Selidaknya ada 5 pengujian keberatan yang ia tandatangi dalam formulir keberatan sampai sore kemarin.

"Undangan ke saksi di PPK Kotagede hanya dilakukan melalui Whats App. Kami minta keberatan," kata Fokki. Pihaknya juga meminta para PPK memberikan penjelasan terkait penyaluran undangan untuk saksi. Akhirnya semua PPK di 14 kecamatan yang hadir kemarin memberikan keterangan secara lisan terkait penyaluran undangan bagi saksi paslon saat rekapitulasi suara di kecamatan.

Berdasarkan rekapitulasi kemarin, untuk kecamatan Mantrijeron paslon Imam-Fadli mendapatkan 8.619 suara dan paslon Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi meraih 8.811 suara. Jumlah suara tidak sah mencapai 1.299 dengan jumlah pemilih mencapai 18.729.

Saat itu Fokki kembali mengajukan keberatan dan tidak sepakat dengan perolehan rekapitulasi itu karena ada perbedaan data. Pihaknya meminta membuka surat suara tidak sah tersebut untuk memastikan surat suara itu memang benar-benar tidak sah.

"Kami tidak sepakat dengan angka-angka yang muncul. Kami meneruskan saksi di PPK yang keberatan terkait permohonan pembukaan kotak surat suara tidak sah," ucapnya.

Pihak Komisiner KPU Yogyakarta meminta saksi paslon 1 untuk menunjukkan perbedaan data itu terjadi di wilayah Tempat Pemungutan Suara (TPS) mana. Fokki mengklaim hal itu terjadi di semua wilayah di Mantrijeron. Sampai sore kemarin masih berlangsung rekapitulasi suara wilayah PPK Merangsan. Masih ada 13 PPK yang diproses. Rekapitulasi suara KPU Yogyakarta dijadwalkan sampai 24 Februari 2017.

Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyanto menegaskan sampai kemarin belum ada alasan kuat untuk membuka kotak surat suara tidak sah. Pihaknya akan menaati peraturan dan prosedur dalam rekapitulasi. "Termasuk pembukaan kotak surat suara tak sah," katanya.

Sementara itu saksi paslon Haryadi-Heroe, Nurcahyo Nugroho mengatakan selama rekapitulasi, diharapkan pembukaan surat suara tidak sah seperti di 3 kecamatan tidak terjadi lagi direkap tingkat KPU.

(Tri-m)

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu) |              |       |                 |

Yogyakarta, 05 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005